

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mewarnai dunia pendidikan kita dewasa ini. Tantangan tentang peningkatan mutu, relevansi dan efektivitas pendidikan sebagai tuntutan nasional sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, berimplikasi secara nyata dan program pendidikan dan kurikulum sekolah. Tujuan dari program dan kurikulum dapat tercapai dengan baik jika programnya didesain secara jelas dan aplikatif.

Jika dicermati saat ini rendahnya keterampilan siswa SD dalam mata pelajaran matematika khususnya menjumlah bilangan asli secara bersusun disebabkan oleh pembelajaran. Yang dilaksanakan kurang memberi pemahaman yang mendalam tentang materi yang dipelajari siswa. Oleh karenanya rasa tidak suka terhadap pelajaran matematika sering sekali menghinggapi perasaan siswa di SD. Hal ini antara lain disebabkan oleh penekanan berlebihan pada kecepatan berhitung, kurangnya variasi dalam proses belajar mengajar dan penekanan yang berlebihan pada prestasi individu. Untuk menjadikan matematika yang menarik bagi siswa adalah dengan melibatkan intensif kemampuan intelektual siswa dan menantanginya untuk berfikir.

Dalam hubungan inilah kita sebagai guru dituntut untuk memiliki kemampuan mendesain programnya sekaligus menentukan strategi pembelajaran yang harus ditempuh. Kita sebagai guru harus memiliki

keterampilan memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam sistem pembelajaran yang efektif.

Dari berbagai analisis diprediksi kurang optimalnya keterampilan siswa terhadap materi penjumlahan bilangan asli secara bersusun ini, karena siswa kurang memahami konsep dasarnya serta aplikasi dalam konteks penyelesaiannya. Sehingga hal ini yang menyebabkan sebagian besar tidak mampu menyelesaikan soal penjumlahan secara sempurna.

Kenyataan seperti ini terlihat pada siswa kelas III SDN I Talumelito Kelas Jauh Kecamatan Telaga Biru, 5 orang dari 13 siswa yang sudah memiliki keterampilan dalam menjumlah bilangan asli secara bersusun, dan 7 orang siswa belum memiliki keterampilan dalam menjumlah bilangan asli secara bersusun. Keterampilan siswa terhadap penjumlahan bilangan asli yang rendah, menunjukkan kurangnya pemahaman siswa atas kompetensi dasar yang seharusnya dicapai dalam proses pembelajaran penjumlahan bilangan asli secara bersusun.

Kondisi yang dijelaskan di atas menunjukkan perlunya suatu media yang lebih membermaksakan konsep pembelajaran yang diterima oleh siswa terutama pada siswa kelas III SDN I Talumelito Kelas Jauh. Dari beberapa cara dan media yang telah digunakan ternyata belumlah mencapai keberhasilan siswa. Untuk itu, dalam mengatasi masalah ini peneliti mencoba menggunakan media yang dapat dipahami oleh siswa yakni media kantong angka.

Peneliti merasa, bahwa penggunaan media kantong angka dalam menjumlah bilangan secara bersusun memiliki beberapa kelebihan dan

keunggulan diantaranya siswa lebih memahami materi yang disajikan karena mereka langsung melakukan penjumlahan dalam proses pembelajaran. Dalam prosesnya juga siswa lebih tertarik karena dapat melihat langsung yang dibuat guru.

Jadi penggunaan media kantong angka di sekolah dasar diharapkan dapat membekali siswa terutama dalam keterampilan menjumlah yang baik. Khususnya siswa kelas III perlu diupayakan untuk mendapat perhatian dan pembinaan yang cukup oleh guru, agar keterampilan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Hal ini merupakan dambaan dan tantangan bagi semua orang baik guru, orang tua maupun masyarakat, oleh sebab itu, keterampilan menjumlah diajarkan kepada siswa sekolah dasar sejak dini. Untuk itu guru dianjurkan dalam mengajar hendaknya memperhatikan strategi, model dan metode yang tepat serta menarik.

Dengan demikian maka penggunaan media ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersifat aktif sdalam mengamati setiap kegiatan yang dilakukan dan membutuhkan motivasi untuk melakukannya secara mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan satu permasalahan dengan tamulasi judul sebagai berikut : “ Meningkatkan keterampilan menjumlah bilangan asli secara bersusun dengan menggunakan media kantong angka pada siswa kelas III SDN I Talumelito Kelas Jauh Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Kurangnya keterampilan siswa dalam menjumlah.

1.2.2 Penggunaan media kurang tepat.

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat membatasi masalah. yang dikaji oleh karena mengingat terbatasnya waktu dan biaya pada saat melakukan penelitian, maka masalah dalam peneelitian ini dibatasi pada “ Meningkatkan Keterampilan Menjumlah Bilangan Asli Secara Bersusun Dengan Menggunakan Media Kntong Angka pada siswa kelas III SDN I Talumelito Kelas Jauh Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah keterampilan menjumlah bilangan asli secara bersusun dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kantong angka pada siswa kelas III SDN I Talumelito Kelas Jauh Kecamatan Telaga Biru?

1.5 Pemecahan Masalah

Solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut adalah peneliti mengambil jalan dengan turun langsung ke lokasi untuk meningkatkan keterampilan menjumlah bilangan asli secara bersusun dengan menggunakan media kantong angka di kelas III SDN I Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Dengan Langkah– langkah sebagai berikut:

- 1.5.1 Siswa dihadapkan pada soal-soal penjumlahan bilangan asli.
- 1.5.2 Guru memfasilitasi penyediaan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 1.5.3 Siswa dapat menyelesaikan soal tersebut media kantong angka
- 1.5.4 Siswa dapat menggunakan media kantong angka untuk memahami konsep pembelajaran.
- 1.5.5 Siswa dibimbing untuk dapat menyimpulkan materi tentang penjumlahan secara bersusun.

1.6 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menjumlah bilangan asli dengan menggunakan media kantong angka pada siswa kelas III SDN I Talumelito Kelas Jauh Kabupaten Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Untuk Siswa

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Secara praktis dari penelitian ini diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana cara yang baik dalam menyelesaikan konsep penjumlahan secara bersusun dengan menggunakan media kantong angka.

1.6.2. Untuk Guru

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menyangkut pemahaman

konsep matematika khususnya pokok bahasan menjumlahkan bilangan asli secara bersusun dengan menggunakan media kantong angka.. Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pijakan bagi guru Sekolah Dasar untuk mengajarkan konsep matematika yang lebih mudah di pahami oleh siswa.

1.7.3. Untuk Sekolah

Diharapkan memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran menjumlah bilangan asli secara bersusun.

1.7.4. Untuk Peneliti

Penelitian ini melatih untuk berfikir dalam memecahkan masalah secara ilmiah serta menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas.